

Now that's funny

LINKS TO:

Stage 3, Module 6

Learning Object 3: *A bit of a twist*

Exercise 1

Look at the screenshots below and add humorous dialogue in Indonesian to accompany the images.

Sample answers:

1.1 Peter, Anna and their friends are on their way to school. Peter sees the face of a gorgeous billboard girl and trips.

Peter: Mmmm...alangkah cantiknya gadis itu... Rambutnya panjang, pirang, indah sekali...

Peter: Aduh...owowow!

Anna: Ha ha ha. Lucu sekali, Peter.

Nina: Tidak. Itu tidak lucu. Kasihan.

Ella: Ya Anna. Tidak lucu. Apa kamu terluka, Peter?

Peter: Ya. Kakiku terluka. Tidak lucu. Aku butuh plester.

Zak: Atau perlu dibalut gips.

Ardi: Apa yang terjadi?

Peter: Aku tidak tahu, sebetulnya. Tiba-tiba aku jatuh dan semuanya tertawa....Dan sekarang kakiku terluka.

Zak: Lupakan kakimu. Rambutmu berantakan!

1.2 Zak rides his rollerblade straight into a pole.

Zak: Horee! Lihat aku, Anna!

Anna: Wow, Zak. Kamu benar-benar pandai!

Anna: Zak! Awas ! Ada tiang!

Zak: Aduh!

Anna: Oh! Kasihan Zak. Kamu nggak apa-apa?

Zak: Tidak! Aku butuh pertolongan, Anna!

Zak: Waa...celaka! Sepatu rodaku rusak benar!

Anna: Oh Zak...kamu lucu banget. Kamu kelihatannya kaget banget pas jatuh....terlalu lucu!

Zak: Sama sekali tidak lucu! Kalau Anna yang menabrak tiang, Anna pasti tidak tertawa!

Exercise 2

In Indonesian, write an account of something funny that happened to you in the past entitled, *Sebuah cerita lucu*.

Sample answer:

Sebuah cerita lucu

Waktu itu aku masih duduk di kelas 2 SD. Pada suatu hari kami ada latihan dikte dan aku sangat degdegan. Kalau aku lagi degdegan, aku menggigit penaku (sebenarnya, tidak sedang degdegan pun penaku tetap kugigit, cuma tidak sesering pas lagi degdegan). Semuanya pada memperhatikan guru (termasuk aku). Tiba-tiba ada rasa cairan di mulutku. Aku tidak mengerti, apa aku ketiduran lalu mengiler, atau mungkin aku berdarah? Aku mencari perhatian teman yang duduk di sebelah. Dia menengok ke arahku dan langsung tertawa. Guru mendengar dan menengok ke kami. Lalu dia mulai tertawa juga dan tidak bisa berhenti! Aku tidak mengerti kenapa semuanya pada tertawa. Waktu guru mulai paham bahwa aku tidak mengerti apa yang lucu, dia bilang, 'Kamu tidak memberitahu saya kamu punya bibir biru, atau tangan biru!'

Aku melihat tanganku dan akhirnya mengerti. Begitu keras pena itu kugigit, sampai bocor dan wajahku dan tanganku kena tinta semua. Semuanya tertawa, tapi bagiku tidak lucu. Bagusnya, paling tidak kami sempat mengulangi tugas dikte esok harinya.